

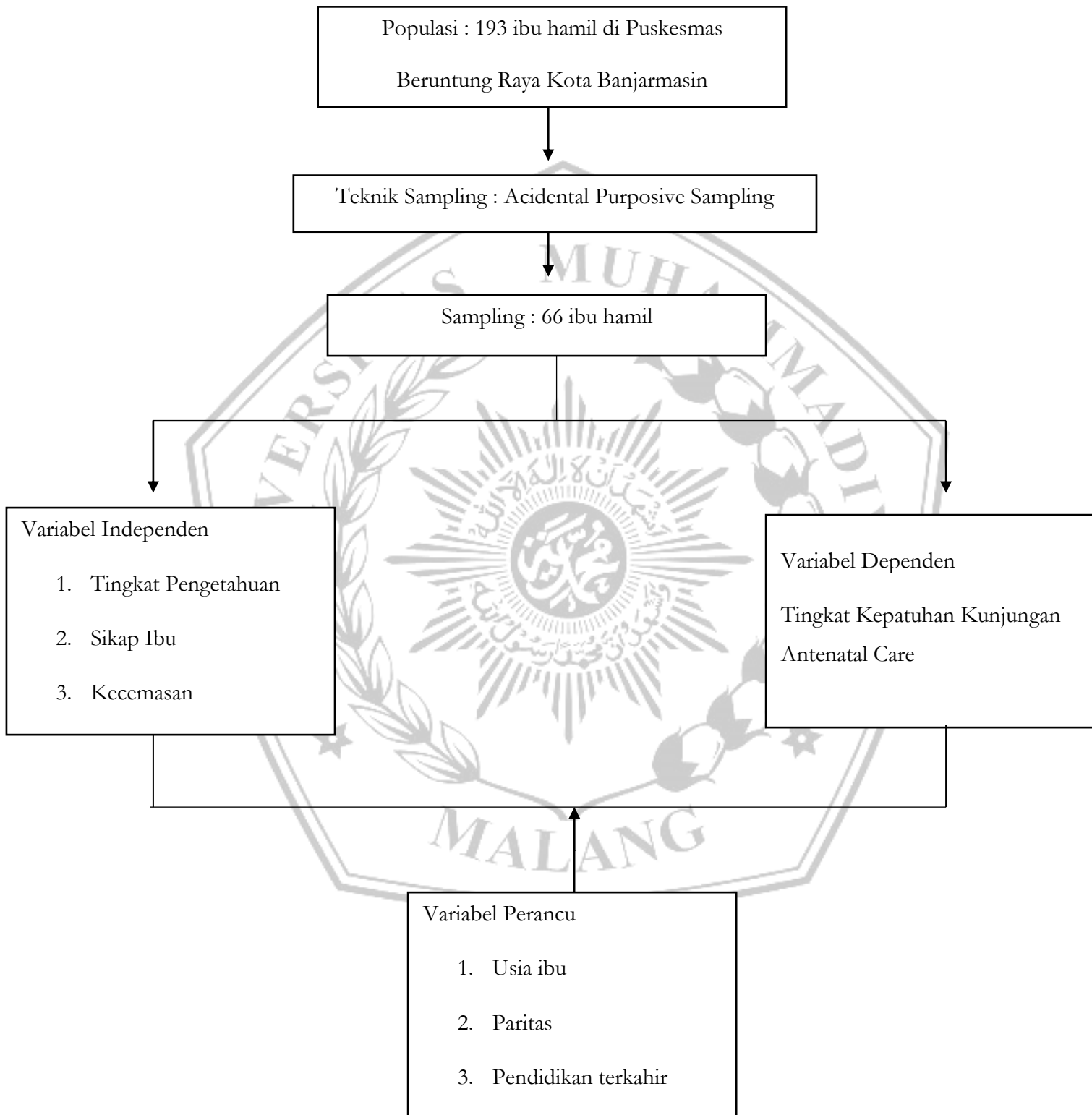
BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah bagian terpenting dalam suatu penelitian dalam memaksimalkan suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian *cross-sectional* dimana penelitian ini memfokuskan pengukuran atau observasi data variabel independent dan dependen. Penelitian *cross-sectional* dilakukan untuk mencari hubungan faktor-faktor penyebab dengan cara pengamatan data pada waktu yang bersamaan (Nursalam, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap dan kecemasan ibu hamil terhadap tingkat kepatuhan antenatal care pada ibu hamil semasa pandemi di Puskesmas Beruntung Raya kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

4.2 Kerangka Kerja



Gambar 1 Kerangka Kerja

4.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

4.3.1 Populasi

Populasi adalah subjek dalam penelitian atau objek yang memenuhi kriteria atau ketentuan dari peneliti untuk dikaji kemudian diteliti dan diambil kesimpulan dari penelitian (Nursalam, 2015) . Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Beruntung Raya Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin

4.3.2 Sampel

Sampel adalah populasi perwakilan yang akan digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Menurut (Nursalam, 2015) sampel sendiri terdiri dari 2 syarat yaitu :

Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 193 ibu hamil dikecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin populasi ibu hamil trimester 3.

4.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menentukan subjek yang akan diteliti dengan cara menyeleksi dari populasi yang akan digunakan dalam penelitian (Masturoh, 2018). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah *Acidental purposive sampling* dimana peneliti dapat menentukan sample dengan kriteria peneliti sesuai kehendak peneliti.

Penentuan sampling menggunakan rumus solvin apabila populasi sudah diketahui

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{193}{1+193(0.1)^2}$$

$$n = \frac{193}{2,93}$$

$$n = 66$$

n = Besar sampel

N= Besar Populasi

d = Tingkat signifikansi

Adapun kriteria inklusi sampel yang ingin diteliti sebagai berikut :

1. Ibu hamil usia 18-35 tahun
2. Tinggal dikecamatan Banjarmasin Selatan
3. Tercatat pernah melakukan pemeriksaan di Puskesmas Beruntung Raya ,Kecamatan Banjarmasin Selatan dan memiliki buku KIA
4. Hamil trimester 3
5. Tidak ada gangguan jiwa
6. Ibu hamil bersedia menjadi responden

Kriteria Ekslusi :

1. Ibu hamil yang tinggal diluar kecamatan Banjarmasin Selatan dan tidak terdaftar di Puskesmas Beruntung Raya

2. Memiliki gangguan jiwa
3. Tidak kooperatif
4. Ibu hamil trimester 1 dan 2

4.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah konsep dari suatu fasilitas untuk pengukuran dalam penelitian dimana konsep ini bersifat konkret secara langsung yang dituju dalam suatu penelitian. Variabel penelitian adalah atribut dari subjek yang memiliki ketentuan tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk diteliti (Nursalam, 2015)

4.4.1 Variabel Independen

Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau sering disebut variabel bebas. Variabel independent biasanya diamati diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruh dari variabel lain atau suatu masalah (Nursalam, 2015). Variabel independent dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan, sikap ibu dan kecemasan.

4.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependent adalah variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang merupakan akibat atau efek. Variabel dependen biasanya menjadi faktor yang diamati untuk menentukan adanya hubungan atau pengaruh dari variabel independent atau variabel bebas (Nursalam, 2015). Variabel dependen dari penelitian ini adalah tingkat kepatuhan ANC.

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah karakteristik atau batasan variabel yang diamati dari penelitian agar peneliti dapat observasi dengan tepat dalam suatu fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter dalam suatu penelitian yang akan diukur. Berikut definisi operasional pada penelitian ini :

a. Variabel Independen

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala Data	Hasil Ukur
Tingkat Pengetahuan	Tingkat pengetahuan ibu tentang kehamilan selama pandemi COVID-19	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan, penularan COVID-19 2. Pengetahuan ibu tentang seputar antenatal selama pandemi COVID-19 3. Pengetahuan tentang risiko kehamilan COVID-19 4. Pengetahuan seputar perawatan kehamilan selama pandemi COVID-19 5. Persiapan persalinan ibu semasa pandemi COVID-19 	Kuisisioner	Ordinal	<p>0 Jika skor benar >50%</p> <p>1 Jika skor benar 50%</p> <p>2 Jika benar skor <50%</p>
Sikap Ibu	Sikap ibu menghadapi kehamilan selama pandemi COVID-19	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap kognitif ibu hamil semasa pandemi COVID-19 2. Sikap afektif ibu hamil saat melakukan kunjungan 	Kuisisioner	Nominal	<p>0 = Sikap Negatif</p> <p>1= Sikap Positif</p> <p>Cara penilaian :</p> <p>Hasil penilaian :</p> <p>Sikap negatif :>6</p>

			antenatal selama pandemi COVID-19			Sikap positif : <6
		3.	Sikap konatif ibu hamil semasa pandemi COVID-19			
Kecemasan	Kecemasan ibu hamil semasa pandemi COVID-19 dengan menggunakan standar HARS	1.	Kecemasan ibu hamil selama pandemi COVID-19	Kuisisioner	Ordinal	Scoring HARS 0= tidak cemas 1= ringan 2 = sedang 3= berat 4= sangat berat Hasil penilaian : >6 : tidak ada kecemasan 6- 14 : kecemasan ringan 15-27 : kecemasan sedang >27 : kecemasan berat
		2.	Kekhawatiran ibu selama kehamilan			
		3.	Gejala kecemasan meliputi : gangguan tidur, perasaan cemas, ingatan, kardiovaskular, ketakutan, depresi, sensorik, gastrointestinal, urogenetalia, vegetative			
Usia	Usia ibu saat hamil yang terdiri dari usia 18-35 tahun dimasa pandemi COVID-19	1.	Usia ibu hamil	Kuisisioner	Ordinal	1= 18-25 tahun 2= 25-30 tahun 3= 30-35 tahun
Paritas	Paritas ibu hamil atau jumlah kelahiran ibu dimasa pandemi COVID-19	1.	Paritas ibu hamil	Kuisisioner	Ordinal	1= nullipara 2= primipara 3= multipara 4= grandemultipara
Pendidikan	Tingkat pendidikan ibu hamil	1.	Pendidikan terakhir ibu hamil	Kuisisioner	Ordinal	1= tidak sekolah 2= SD/ Sederajat 3= SMP/ Sederajat 4= SMA/ Sederajat 5= Perguruan Tinggi
Ekonomi	Tingkat pendidikan ibu	1.	Jumlah pendapatan	Kuisisioner	Ordinal	1= 500rb-1 jt

hamil

keluarga

2= 1jt-2jt

3= 2jt-3jt

4= diatas 3 jt

Table 1 Definisi Operasional Variabel Independen

b. Variabel Dependen

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala Data	Hasil Ukur
Tingkat Kepatuhan Kunjungan Antenatal	Tingkat Kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan antenatal care	1. Kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan 2. Berapa kali ibu melakukan kunjungan semasa kehamilan	Kuisisioner	Nominal	1. Patuh Jika melakukan kunjungan minimal 2 kali selama kehamilan. 2. Tidak patuh Jika melakukan kunjungan kurang dari 2 kali selama kehamilan

Table 2 Definisi Operasional Variabel Dependen

4.6. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Puskesmas Beruntung Raya, Kota Banjarmasin yang akan dilaksanakan pada Juni 2021

4.7. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur variabel yang diteliti (Masturoh, 2018). Pada

penelitian ini peneliti menggunakan instrument berbentuk kuisisioner yang akan dibagikan kepada responden, untuk mengetahui Hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap dan kecemasan pada ibu hamil terhadap tingkat kepatuhan antenatal care semasa Pandemi. Kuisisioner sendiri adalah jenis pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan terstruktur dari peneliti dan mengikuti arahan dari peneliti. Adapun jenis kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Close ended questions : yaitu pertanyaan tertutup yang mengaju pertanyaan inti
2. Multiple choice : yaitu pertanyaan pilihan

4.7.1. Kuisisioner

1. Kuisisioner Tingkat Pengetahuan

Kuisisioner untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap kepatuhan antenatal care terdiri atas 20 pertanyaan pernyataan yang dibuat dalam bentuk google form.

Pernyataan	Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Benar	1	0
Salah	0	1

Table 3 Skoring Data Kuisisioner Tingkat Pengetahuan

2. Kuisisioner Sikap Ibu

Kuisisioner untuk mengukur sikap ibu terhadap tingkat kepatuhan antenatal care terdiri atas 10 pernyataan yang dibuat dalam bentuk google form. Jenis pertanyaan kuisisioner ini adalah skala likert yang terdiri dari :

Pernyataan	Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sering	4	1
Kadang-kadang	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Table 4 Skoring Data Kuisisioner Sikap Ibu

3. Kuisisioner Kecemasan Ibu Hamil

Kuisisioner untuk mengukur ketakutan ibu terhadap tingkat kepatuhan kunjungan antenatal care menggunakan *Hamilton Anxiety Scale (HARS)* terdiri atas 14 pertanyaan yang dibuat dalam bentuk google form. Jenis kuisisioner ini menggunakan multiple choice

Pernyataan	Penilaian
0	Tidak ada
1	Ringan

2	Sedang
3	Berat
4	Sangat berat

Table 5 Skoring Data Kuisisioner Kecemasan

4. Kuisisioner Tingkat Kepatuhan

Kuisisioner tingkat kepatuhan digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan ibu dalam antenatal care yang terdiri atas 1 pertanyaan dengan yang diinput 6 pilihan dalam google form.

Pernyataan	Penilaian
0	Tidak pernah
1	1 kali
2	2 kali
3	3 kali
4	4 kali
5	Lebih 4 kali

Table 6 Skoring Data Kuisisioner Kepatuhan

4.8. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran data untuk melihat keandalan atau kelayakan instrument penelitian. Uji validitas akan dikatakan valid apabila memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Relevan isi instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengukur variabel penelitian. Isi instrumen

dijabarkan dalam definisi operasional berserta cara pengukurannya dan metodenya.

2. Relevan sasaran subjek dan cara mengukur

Pada instrumen harus disusun agar tepat sasaran subjek penelitian dan mempertimbangkan subjek. Selain itu data yang didapat harus valid dan reliabel.

Hasil uji validitas dengan Korelasi Pearson terhadap angket pengetahuan diperoleh nilai r hitung setiap item memenuhi syarat yaitu $> 0,396$ sehingga item valid dan dapat dilanjutkan. Hasil uji validitas dengan Korelasi Pearson terhadap angket sikap diperoleh nilai r hitung setiap item memenuhi syarat yaitu $> 0,396$ sehingga item valid dan dapat dilanjutkan.

4.9. Uji Realibilitas

Uji realibitas merupakan pengamatan kesamaan hasil pengukuran dalam waktu yang berlainan. (Nursalam, 2015). Uji realibitas pengukuran atau pengamatan yang dikendalikan penelitian keperawatan dalam pengukuran suatu penelitian. Uji realibilitas memiliki 3 prinsip menurut yaitu :

1. Sasaran penelitian harus relevansi pada responden dimana peneliti menanyakan sesuatu yang dapat diketahui dan dipahami oleh responden.
2. Pertanyaan ditanyakan jelas berdasarkan intelektual dan kemampuan responden.

Standarisasi pengukuran atau pengamatan agar mudah menemukan masalah responden. Dan melakukan pengulangan pada satu pertanyaan dengan waktu yang berbeda. (Nursalam, 2015)

Hasil uji reliabilitas angket pengetahuan dengan Cronbach Alpha diperoleh nilai Cronbach Alpha memenuhi syarat yaitu $> 0,600$ sehingga variabel yang digunakan adalah reliabel. Hasil uji reliabilitas angket sikap dengan Cronbach Alpha diperoleh nilai Cronbach Alpha memenuhi syarat yaitu $> 0,600$ sehingga variabel yang digunakan adalah reliabel.

4.10 Prosedur Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

4.10.1. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan fakta yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan dari penelitian. Pengumpulan data didapatkan dengan cara observasi, wawancara ataupun menyebarkan kuisioner (Masturoh, 2018). Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data di Puskesmas Beruntung Raya Kota Banjarmasin. Sebelum mengumpulkan data, peneliti akan meminta izin kepada pihak-pihak yang terlibat seperti kepala puskesmas, kepala bidan dan responden.

Pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuisioner selama 2 minggu puskesmas yang berada di Puskesmas Beruntung Raya Kota Banjarmasin :

1. Mengajukan surat keterangan persetujuan etik penelitian dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas Muhammadiyah Malang.

2. Mempersiapkan instrument penelitian berupa kuisioner guna mengukur tingkat kepatuhan ANC pada ibu hamil semasa pandemi
3. Mengajukan perizinan melakukan penelitian kepada KESBANGPOL Pemerintah Kota Banjarmasin yang diajukan kembali melewati Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin merujuk ke Puskesmas Beruntung Raya Kota Banjarmasin
4. Setelah mendapatkan izin eneliti dimasukkan kedalam grup Whatsapp ibu hamil di Puskesmas Beruntung Raya Kota Banjarmasin.
5. Peneliti melakukan informant consert sebelum menyebarkan link google form di Whatsapp dan mempersilahkan mengisi jika memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan oleh peneliti
6. Ibu hamil yang memenuhi kriteria dan bersedia menjadi responden penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan dan mengisi kuisioner
7. 2 kali dalam seminggu selama 2 minggu peneliti memantau ibu hamil melakukan kunjungan diPuskesmas sesuai dengan SOP dan protokol kesehatan dengan menggunakan masker,face shiled dan menjaga jarak dibantu oleh bidan yang bertugas.
8. Setelah sample responden terpenuhi peneliti berpamitan dan mengucapkan terimakasih kepada piha-pihak yang bersangkutan seperti kepala puskesmas, bidan, perawat dan responden yang

bersedia untuk menjadi responden dan bekerja sama dengan peneliti

9. Hasil kuisioner ditabulasi dan dianalisa untuk disimpulkan hasil dari penelitian.

4.10.2. Prosedur Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan hal yang paling utama dalam analisis data penelitian kuantitatif. Dalam pengolahan data adapun langkah-langkah penting dalam menganalisis data dalam penelitian. Menurut (Victor Trismajaya, 2019) analisis data dilakukan semua data terkumpul dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pemeriksaan data (*editing*)

Pemeriksaan data dilakukan setelah memperoleh data dari setelah penelitian, pemeriksaan data terdiri dari memeriksa angket kuisioner dalam bentuk google form yang sudah disebarakan melalui whatsapp grup dan sudah diisi responden meliputi kelengkapan data demografi dan data dari isi instrument responden.

2. Pemberian kode (*coding*)

Pemberian kode atau coding adalah memberikan kategori atau kode terhadap jawaban dari angket yang sudah dijawab responden . seperti : 1. Patuh 2. Tidak patuh.

3. Pemasukan data (*entry*)

Entry adalah proses pemasukan data responden saat penelitian yang kemudian dimasukkan kedalam Microsoft Office Excel setelah itu diproses ke program pengolahan data seperti SPSS, STATCAL, STATA.

4. Pembersihan data (*cleaning*)

Pembersihan data adalah proses re-check data yang sudah dimasukkan diSPSS dengan tujuan untuk menghindari kesalahan dalam penginputan data.

5. Penyusunan data (*tabulating*)

Tabulating merupakan proses penyusunan data dalam bentuk table agar mudah dalam dianalisis.

4.11 Analisa Data

Analisa data adalah suatu proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang didapatkan dari pengambilan data baik wawancara, observasi atau kuisioner. Analisis data merupakan pengolahan data hasil penelitian yang kemudian akan diproses melalui pengolahan data untuk melihat hasil penelitian. (Inayah, 2019). Analisa data pada penelitian ini menggunakan uji regresi logistic yang merupakan uji untuk menganalisis hubungan dari beberapa variabel untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel yang skala data yang bersifat kategorik seperti nominal atau ordinal (Inayah, 2019)

4.11.1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah prosedur pengolahan data dengan cara mendeskripsikan variabel penelitian dan meringkas dengan membentuk suatu table atau grafik. Analisis univariat bertujuan untuk melihat distribusi variabel dalam penelitian dan hanya meneliti satu variabel seperti, jenis kelamin, usia, jurusan, kelas. Pada analisis univariat menggunakan pengukuran pemusatan data range, modus dan median, penyebaran data range baku dan varian, dan pengukuran melalui table seperti grafik dan histogram. (Victor Trismajaya, 2019)

4.11.2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan untuk menghubungkan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen dengan tujuan melihat adanya hubungan atau korelasi antar dua variabel. Analisis ini menggunakan uji korelasi spearman untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dengan skala data ordinal. (Inayah, 2019). Pada penelitian ini analisis bivariat mencari hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap dan kecemasan serta faktor perancu usia, paritas, pendidikan dan ekonomi terhadap tingkat kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan antenatal care semasa pandemi covid-19.

4.11.3. Analisis Multivariat

Analisis multivariat merupakan analisis data untuk mengetahui hubungan atau pengaruh lebih dari satu variabel, seperti menganalisis

pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data uji regresi data untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan uji regresi logistik (Victor Trismajaya, 2019). Pada penelitian ini analisis multivariat melihat faktor yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan antenatal care semasa pandemi covid-19.

4.12 Prinsip Etis dalam Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek berupa manusia dengan etik penelitian yang sudah melalui uji etik oleh komisi etik penelitian kesehatan Universitas muhammadiyah Malang dan dinyatakan layak pada tanggal 4 Agustus 2021 dengan nomer surat **No.E.5.a/184/KEPK-UMM/VIII/2021.**

Prinsip etik dilakukan peneliti dalam penelitiannya agar tidak memiliki resiko yang merugikan atau membahayakan subjek dan tetap memegang moralitas dan kemanusiaan pada penelitian. Pada prinsip etika penelitian peneliti harus menerapkan 4 prinsip yaitu :

1. Menghormati subjek (*Respect For Person*)

Menghormati seseorang termasuk dalam prinsip etika penelitian dan tetap memperhatikan dan mempertimbangkan bahaya dalam penelitian dan tetap memberikan perlindungan penuh kepada subjek peneliti, memberikan kebebasan kepada subjek penelitian tidak ada unsur memaksa subjek untuk menjadi

responden dalam penelitian, subjek penelitian menandatangani penelitian sesuai kehendak subjek sendiri.

2. Manfaat (*Beneficence*)

Dalam penelitian peneliti harus menghasilkan manfaat yang besar baik bagi peneliti ataupun subjek penelitian agar mendapat untung bagi dunia kesehatan. Tidak lupa untuk memperhatikan kesehatan subjek dan memberikan benefit kepada subjek penelitian diharapkan subjek mendapatkan ilmu baru dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.

3. Tidak membahayakan (*Non Malificence*)

Dalam penelitian, penelitian harus berhati-hati agar tidak mengalami kerugian bagi subjek penelitian dan memperkirakan kemungkinan yang mungkin terjadi untuk mencegah bahaya yang terjadi pada penelitian. Pada penelitian ini peneliti sudah mempertimbangkan bahaya dan meminimalisir kerugian baik bagi peneliti maupun subjek penelitian.

4. Keadilan (*Justice*)

Peneliti harus tetap memperhatikan kesehatan dari subjek penelitian baik dari kesehatan fisik, mental dan sosial. Tidak menyinggung perasaan subjek dan tetap bersikap adil dengan subjek penelitian memperlakukan subjek secara terhormat serta melindungi privasi subjek.

Dalam penelitian ini peneliti membawa surat perizinan dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin untuk melakukan penelitian di Puskesmas Beruntung Raya Kota Banjarmasin dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. Lembar persetujuan (*Informent Consent*)

Lembar persetujuan digunakan peneliti untuk memberikan informasi studi penelitian dan penjelasan maksud dan tujuan penelitian kepada subjek penelitian untuk mendapatkan persetujuan untuk bersedia membantu penelitian dan menandatangani lembar persetujuan.

2. Tanpa nama (*Annominity*)

Annonimity adalah memberikan jaminan kepada subjek penelitian untuk merahasiakan identitas dengan tidak menggunakan nama asli subjek penelitian tetapi menggunakan inisial untuk nama subjek untuk menjaga privasi dan informasi dari subjek penelitian.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan jaminan untuk semua informasi yang didapatkan akan dirahasiakan dan melindungi semua data yang didapatkan dan tidak disebarluaskan.